**HUBUNGAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK DENGAN PERILAKU SEKS PRANIKAH PADA REMAJA USIA 13-15 TAHUN**

**(Studi Di SMPN 1 Megaluh Jombang)**

Yonif Lutfi Prasetya\* Maharani Tri Puspita\*\* Baderi\*\*\*

**ABSTRAK**

**Pendahuluan :** Sejalan dengan perkembangan zaman, kebutuhan akan media sosial tidak dapat di pungkiri lagi. Remaja dapat menggunakan media sosial tanpa tau dampak baik maupun buruknya. Salah satu dampak buruk ialah terjadinya perilaku seks pranikah. **Tujuan**: penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan media sosial facebook dengan perilaku seks pranikah pada remaja usia 13-15 tahun di SMPN 1 Megaluh Jombang. **Metode** : Desain penelitian ini menggunakan metode analitik kolerasi dengan pendekatan *cross sectional*, dengan populasi sebanyak 161 siswa, menggunakan sample 40 responden dengan *proporsional random sampling*. Variabel independent dan dependent dalam penelitian ini adalah media sosial facebook dan perilaku seks pranikah. Pengumpulan data menggunakan *editting, coding, scoring, dan tabulating* dan menggunakan uji *spearman’s rho* α ≤ 0,05 **Hasil** : penelitian menunjukkan bahwa hampir dari setengahnya responden menggunakan *facebook* dengan kategori cukup sebanyak 18 responden dengan prosentase 45% , hampir dari setengahnya responden memiliki perilaku seks pranikah dengan kategori cukup sebanyak 15 responden atau 37,5%. Berdasarkan hasil uji menggunkanan *Spearman Rho* dengan hasil p ≤ α yaitu 0,000 ≤ 0,05 yang berarti H0 ditolak dan H1 diterima. **Kesimpulan** : Ada hubungan media sosial *facebook* dengan perilaku seks pranikah pada remaja usia 13-15 tahun. **Saran:** siswa untuk selalu aktif dalam kegiatan penyuluhan yang diadakan oleh guru, sehingga dapat menambah pengetahuan yang berpengaruh terhadap perilaku seks pra nikah.

**Kata Kunci : Penggunaan Medsos, Perilaku Seks Pra Nikah**

***SOCIAL MEDIA FACEBOOK RELATIONSHIP with PREMARITAL SEX BEHAVIORS in ADOLESCENTS AGED 13-15 years***

***(Study at 1 Megaluh Junior High School in Jombang)***  
**ABSTRACT**

***Introduction:*** *In the line with the times, the need for social media cannot be denied anymore. Teenagers can use social media without knowing the effect of godd or bad. One of the bad effect is occurrence of premarital sexual behavior.* ***Purpose:*** *of this study was to analyze Facebook social media relations with premarital sex behavior in adolescents aged 13-15 years in Megaluh 1 Junior High School.* ***Methode :*** *The design of this study used a collaborative analytical method with a cross sectional approach, with a population of 161 students, using a sample of 40 respondents with proportional random sampling. Data collection uses editting, coding, scoring, and tabulating.* ***Results:*** *showed that almost half of the respondents used Facebook with enough categories of 18 respondents with a percentage of 45%, almost half of the respondents had premarital sexual behavior with enough categories as many as 15 respondents or 37.5%. Based on the test results using Spearman Rho with the results of p ≤ α which is 0,000 ≤ 0,05, which means that H0 is rejected and H1 is accepted.* ***Conclusion:*** *is that there is a relationship between Facebook social media and premarital sex behavior in adolescents aged 13-15 years.* ***Suggestion:*** *The students are expected to always be active in counseling activities held by teachers, so that they can increase knowledge that affects pre-marital sex behavior*

***Key Words: Pre Marital Sex Behavior, The Use Of Medsos***

**PENDAHULUAN**

Perkembangan di era globalisasi saat ini cukup cepat baik dalam bidang pendidikan,sosial, budaya, ekonomi, dan yang paling terlihat adalah pada bidang teknologi informasi dan komunikasi. Secara langsung dan tidak langsung tersebutmempengaruhi pergeseran nilai norma yang berlaku sehingga timbul persoalan moral (Alfiyana, 2014). Hal yang menjadi tren saat ini adalah keberadaan media sosial *facebook* yang di kenal luas di masyarakat. Media sosial tersebut selain membawa dampak positif juga membawa dampak negatif bagi remaja. Manfaat positif selain mempererat silaturahmi juga berguna untuk mendapatkan informasi terbaru dari orang lain sedangkan manfaat negatifnya adalah mengganggu privasi, membuat ketagihan sehingga dapat mengganggu waktu belajar dan dapat mempengaruhi para remaja untuk melakukan seks pra nikah (Firman dan Candra, 2009 dalam jurnal Lia Hal 3, 2014)

Pada tahun 2019 penelitian yang dilakukan oleh We Are Social yang bekerjasama dengan Hootsuite menemukan sebanyak 130 juta orang indonesia aktif menggunakan media sosial dan indonesia menempati posisi ke 4 dunia pengguna media sosial *facebook* terbanyak. Dalam Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI, 2017) sebanyak 10,5% remaja wanita dan 30,4% remaja laki-laki sudah berani melakukan hubungan seksual pra nikah.Menurut badan koordinasi keluarga berencana (BKKBN, 2018) provinsi jawa timur menempati urutan pertama dengan persentase perkawinan dini tertinggi sebanyak 18,44% pernikahan di bawah usia 16 tahun. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK dan survey pendahuluan yang dilakukan pada siswa kelas 8 Smpn 1 Megaluh dengan populasi sebanyak 161 siswa, terdapat 93 (57,8%) siswa mengetahui media sosial, 16(11,1%) siswa punya atau pernah berpacaran,20 (12,4%) siswa awal berkenalan dengan pacarnya menggunakan media sosial, 30 (18,7%) siswa pernah berpelukan dan berciuman.

Meningkatnya kasus hubungan seksual di kalangan remaja indonesia akibat dari mudahnya akses informasi mengenai masalah seksual melalui internet.Rasa ingin tahu permaslahan mengenai seksua pada remaja sangat penting guna untuk pembentukan hubungan baru terhadap lawan jenis. Padahal pada masa remaja sudah seharusnya informasi tentang masalah seks di berikan, karena biasanya remaja mengambil contoh dari perilaku orang tua dan orang dewasa di sekitarnya (Erika dkk, 2013). Hubungan sesksual pranikah bagi remaja dapat menyebabkan berbagai masalah. Diantaranya terjadi gangguan kesehatan reproduksi yang di picu oleh penyakit menular seksual seperti Gonorrhoea dapat menyebabkan kemandulan jika tidak ditangani dengan cepat. Selain itu hubungan seksual pranikah yang berakhir dengan kehamilan akan memicu terjadinya aborsi yang tidak aman (abortus provokatus kriminalis). Akibat dari aborsi ini adalah infeksi organ reproduksi, kemandulan, serta hilang harapan masa depan bagi remaja yang sudah tidak perawan atau perjaka juga akan membayangi kehidupan remaja akibat kejiwaan yang belum matang. Jika kehamilan berkelanjutan sampai bayi lahir maka kondisi kejiwaan ibu akan berpengaruh pada kondisi fisik bayi yang di lahirkan. Bayi yang di lahirkan bisa saja mengalami BBLR, kecacatan fisik atau prematuritas (Pinem, 2010).

Dengan adanya organisasi dan lembaga yang berperan aktif di dunia remaja maka dapat menjadikan gudang informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang perilaku seks pranikah. Promosi kesehatan dan pendidikan dini mengenai seks bisa di berikan oleh orang tua maupun lembaga lembaga atau organisasi yang berperan dalam kegiatan keremajaan guna mencegah terjadinya seks pranikah, yang meliputi pembuahan, kehamilan sampai kelahiran, tingkah lakuseksual, hubungan seksual, dan aspek-aspek kesehatan dan kemasyarakatan jiwa (Nurdiyanto S, 2015).

**BAHAN DAN METODE PENELITIAN**

Desain penelitian ini menggunakan metode analitik kolerasi dengan pendekatan *cross sectional*, dengan populasi sebanyak 161 siswa, menggunakan sample 40 responden dengan *proporsional random sampling*. Variabel independent dan dependent dalam penelitian ini adalah media sosial facebook dan perilaku seks pranikah. Pengumpulan data menggunakan *editting, coding, scoring, dan tabulating* dan menggunakan uji *spearman’s rho* α ≤ 0,05

**HASIL**

**Data Umum**

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Usia Responden | Frekuensi | Persentase (%) |
| 13 tahun | 10 | 22,5 |
| 14 tahun | 14 | 35,0 |
| 15 tahun | 17 | 42,5 |
| Jumlah | 40 | 100,0 |

*Sumber: Data Primer, 2019*

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan hampir dari setengahnya siswa berumur 15 tahun sebanyak 17 siswa dengan prosentase 42,5%.

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Usia Responden | Frekuensi | Persentase (%) |
| Laki-laki | 17 | 42,5 |
| Perempuan | 23 | 57,5 |
| Jumlah | 40 | 100,0 |

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 40 siswa sebagian besar siswa berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 23 siswa atau 57,5%.

**Data Khusus**

Tabel 3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan siswa SMPN 1 Megaluh Jombang yang menggunakan Media Sosial Facebook.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Penggunaan FB | Frekuensi | Persentase (%) |
| 1 | Baik | 10 | 25 |
| 2  3 | Cukup  Kurang | 18  12 | 45  30 |
| Jumlah |  | 40 | 100,0 |

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa hampir dari setengahnya responden menggunakan facebook dengan kategori cukup sebanyak 18 responden dengan prosentase 45%.

Tabel 4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan siswa SMPN 1 Megaluh Jombang terhadap perilaku seks pranikah.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Perilaku Seks Pranikah | Frekuensi | Persentase (%) |
| 1  2  3 | Baik  Cukup  Kurang | 14  15  11 | 35  37,5  27,5 |
| Jumlah |  | 40 | 100,0 |

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa hampir dari setengahnya responden memiliki perilaku seks pranikah dengan kategori cukup sebanyak 15 responden atau 37,5%.

Tabel 5 Tabulasi silang penggunaan media sosial dengan perilaku seks pranikah pada remaja usia 13-15 tahun

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Pengaruh Media Sosial | Perilaku Seks Pranikah | | | | | | | | | | |
| Baik | | Cukup | | Kurang | | | Jumlah | | | |
| 𝜮 | % | 𝜮 | % | 𝜮 | % | 𝜮 | | % | |
| Baik | 9 | 22,5 | 0 | 0 | 1 | 2,5 | 10 | | 25 | |
| Cukup | 3 | 7,5 | 11 | 27,5 | 4 | 10 | 18 | | 45 | |
| Kurang | 0 | 0 | 2 | 5 | 10 | 25 | 12 | | 30 | |
|  | 12 | 30 | 13 | 32,5 | 15 | 37,5 | | 40 | | 100 | |
| P = 0,000 α = 0,05 | | | | | | | | | | | |

Berdasarkan Tabel 5 hasil analisis data dengan menggunakan Rank Spearman g menggunakan aplikasi SPSS 16 dengan tingkat signifikan diperoleh nilai jauh lebih rendah standart signifikan dari p ≤ α yaitu 0,000 ≤ 0,05 yang berarti H0 ditolak dan H1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel penggunaan media sosial dengan perilaku seks pranikah di SMPN 1 Megaluh. Dimana semakin tinggi yang menggunakan media sosial maka akan berdampak terhadap perilaku seks pranikah.

**PEMBAHASAN**

**Penggunaan Media Sosial Facebook pada Remaja Usia 13-15 Tahun**

Berdasarkan Table 1 menunjukan hampir dari setengahnya responden berusia 15 tahun berjumalah 17 orang dengan prosentase 42.5 %. Tabel 5.3 menunjukkan bahwa hampir dari setengahnya responden menggunakan media sosial facebook dengan kategori cukup sebanyak 18 responden dengan prosentase 42,5%.

Berdasarkan hasil tabulasi responden yang digunakan oleh peneliti berada pada tahap perkembangan manusia yaitu remaja awal. Remaja awal merupakan masa transisi manusia dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Dalam tahap perkembangan ini remaja mulai ingin tau segala hal tentang dunia. Perkembangan teknologi dibidang komunikasi dan informasi salah satunya media sosial facebook dapat dijadikan media untuk berkomunikasi sampai ke seluruh dunia.

Hasil penelitian menunjukan penggunaan media sosial oleh responden berkategori cukup dimana media sosial berhubungan pada kehidupan responden. Media sosial facebook digunakan oleh responden untuk menambahkan pertemanan, serta mencari perhatian publik. Dari data tabulasi menujukan rata rata responden memiliki facebook lebih dari 2 tahun. Opini yang disampaikan oleh peneliti didukung oleh teori di bawah ini.

Remaja awal mengalami perubahan jasmani yang sangat pesat dan perkembangan intelektual yang sangat intensif sehingga minat anak pada dunia luar sangat besar dan pada saat ini remaja tidak mau dianggap kekanak-kanakan. Selain itu pada masa ini remaja sering merasa sunyi, ragu-ragu, tidak stabil, tidak puas dan merasa kecewa ( Arnawan, 2016).

**Perilaku seks pra nikah Remaja Usia 13-15 Tahun**

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa responden yang memiliki perilaku seks pranikah hampir dari setengahnya dengan kategori cukup berjumlah 15 orang dengan prosentase 37,5%.

Perilaku seks pra nikah pada remaja sesuai dengan hasil tabulasi menunjukan bahwa perilaku yang memiliki nilai tertinggi berupa perilaku melakukan hubungan badan atau bersenggama dengan pacar, dimna perilaku seks pra nikah yang seharusnya dilakukan setelah menikah. Hasil tabulasi dengan kategori cukup menunjukan remaja banyak yang sudah melakukan perilaku seks pra nikah. Dampak yang ditimbulakn dari perilaku seks pra nikah pada remaja akan mempengaruhi terhadap kesehatan fisik, psikologi, spiritual dan sosial pada remaja. Perilaku seks pra nikah juga masih dianggap tabu oleh budaya masyarakat Indonesia sehingga apabila berdampak negatif maka dapat membuat remaja diasingkan oleh lingkungan sekitar.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Muhammad Hamka 2016 bahwa perilaku seks pra nikah yang dilakukan oleh remaja saat perpacaran dimulai dengan cerita cerita, berpegangan tangan, mrayu, manja, sayang-sayangan, ciuman, pelukam hingga berhungan seksual dan setelah melakukan hubungan seksual remaja merasa terhibur, tidak bisa dilupakan dan kenikmatan (Hamka, 2016).

**Hubungan Media Sosial dengan perilaku seks pra nikah Remaja Usia 13-15 Tahun**

Hasil analisis data dengan menggunakan Rank Spearman g menggunakan aplikasi SPSS 16 dengan tingkat signifikan diperoleh nilai jauh lebih rendah standart signifikan dari p ≤ α yaitu 0,000 ≤ 0,05 yang berarti H0 ditolak dan H1 diterima.

Penelitian menunjukan bahwa media sosial facebook memiliki hubungan yang dapat mempengaruhi adanya perilaku seks pra nikah pada remaja. Hasil tabulasi menujukan bahwa nilai tertinggi penggunaan facebook untuk memposting foto agar mendapat banyak like. Perilaku seks pra nikah pada remaja dapat dipengaruhi adanya faktor penggunaan sosial media facebook, dimana banyak konten pronografi yang dapat diakses dan dicontoh oleh remaja. Pengguna media sosial facebook oleh remaja seharusnya bisa digunakan secara bijak dan positif seperti menanbah pertemanan serta mengakses informasi positif untuk meningkat pengetahuan tentang teknologi. Peneliti tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh peneliti sebelumnya dikarenakan setiap remaja memiliki alasan yang berbeda dalam penggunaan media sosial. Remaja disetiap kota pun memilki budaya yang berbeda sehingga peneliti perpendapat bahwa perilaku seks pra nikah memiliki hubungan dengan penggunaan media sosial dikarenakan penyalahgunaan pada media sosial untuk mengakses konten pornografi yang dapat ditiru oleh remaja. ,

Penelitian yang dilakukan oleh Francisca, 2017. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan product moment, diperoleh hasil bahwa hipotesis yang diajukan tidak dapat diterima yaitu tidak adanya hubungan antara perilaku menggunakan sosial media dengan perilaku seksual remaja dengan hasil perhitungan korelasi product moment Pearson diperoleh r = 0,204 dimana p > 0,05 yang menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara kedua variabel tersebut.

**SIMPULAN DAN SARAN**

**Simpulan**

1. Pengguna Media Sosial Pada Remaja Usia 13-15 Tahun di SMPN 1 MEGALUH JOMBANG dari 40 responden menunjukkan bahwa hampir dari setengahnya responden menggunakan facebook dengan kategori cukup
2. Perilaku Seks Pranikah pada remaja usia 13-15 Tahun di SMPN 1 MEGALUH JOMBANG dari 40 responden menunjukkan bahwa hampir dari setengahnya responden memiliki perilaku seks pranikah dengan kategori cukup
3. Ada hubungan penggunaan media sosial facebook dengan perilaku seks pra nikah.

**Saran**

1. Bagi Guru Sekolah

Guru dapat memberikan informasi serta pengawasan terhadap media sosial facebook pada remaja khususnya siswa pada sekolah tersebut, sehingga prilaku seks pra nikah pada remaja dapat diminalkan atau bahkan dihilangkan.

1. Bagi Perawat Komunitas

Bisa di pergunakan sebagai referensi untuk memperbaiki/merubah perilaku negatif pada remaja tentang perilaku seks pranikah

1. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan melakukan penelitian serta menjadi referensi dalam pembuatan hasil karya tulis yang berhubungan dengan media sosial facebook dan perilaku seks pra nikah.

**KEPUSTAKAAN**

Agung E. M., Azmi H. R. U., Rifai, 2013, *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Persepsi Remaja Tentang Seks Pranikah Di SMA PGRI 1 Jombang Tahun 2013*, Stikes Pemkab Jombang, hal 48-52

Arnawan G, 2016, *Faktor Penyebab Kurangnya Minat Remaja Desa Terhadap Pendidikan Di Perguruan Tinggi*, Universitas Negeri Makasar, hal 26-30

Arikunto, S, 2010. Manajemen Penelitian, Jakarta, PT Rineka Cipta.

Atiek P, 2016, *Hubungan Pengetahuan Dengan Persepsiremaja Tentang Seks Pranikah Di Sman 1 Bantul*, Universitas Aisiyah Yogyakarta

Anugrah K., 2017, *Eksplorasi Pengetahuan Remaja Terhadap Media Sosial (Studi Deskriptif pada Siswa SMP Negeri 1 Pallangga*, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan), Skripsi, UIN Alauddin Makassar

Azizah, 2013, *Kebahagiaan dan Permasalahan di Usia remaja (Penggunaan informasi dalam Pelayanan bimbingan individual)*, KONSELING RELIGI: Jurnal Bimbingan Konseling Islam, Desember 2013 Vol 4 (2) hal 295-312

Azwar S, 2012, *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta, Liberty

Cahyono A. S., *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia*, Jurnal Bimbingan dan Konseling, Hal 141-156

Fitriyadi A. R., 2015, *Kebahagiaan dan Permasalahan di Usia remaja (Penggunaan informasi dalam Pelayanan bimbingan individual)*, Skripsi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang hal 1-60

Francisca V. A., *Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial Denhan Perilaku Seksual Remaja*, Skripsi, Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang

Herlina, 2015, *Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja Putri Di SMAN 2 Kota Jambi Tahun 2015*, Scientia Journal Agustus Vol 4 (2) 2015

Hidayat S., Suryantoro H., Wiratama J, 2017, *Pengaruh Media Sosial Facebook Terhadap Perkembangan E–Commerce Di Indonesia*, Jurnal SIMETRIS, Vol 8 No 2 November 2017

Kementerian Kesehatan RI, 2015, *Pusat Data Dan Informasi*, Jl. HR Rasuna Said Blok X5 Kav. 4-9 Lantai 6 Blok C, Jakarta Selatan, hal 1-3

Miagiana F. D., Desiningrum D. R., 2015, *Seks Pranikah Bagi Remaja: Studi Fenomenologis pada Remaja yang Melakukan Hubungan Seksual Pranikah*, Jurnal Empati, Januari 2015, Vol 4 (1) hal 88-93

Notoatmodjo, 2010, *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta, PT Rineka Cipta.

Nur A, 2017, *Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Berpacaran Remaja Pada Siswa SMP*, Universitas Tanjungpura Pontianak, hal 1-5

Nurhayati A., Fajar N. A., Yeni, 2017, *Determinan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja SMA Negeri 1 Indralaya Utara*, Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, Juli 2017, 8(2):83-90

Priohutomo S., 2018, *Mencegah Pernikahan Anak Melalui Program KKBPK*, BKKBN, Seminar Nasional Kependudukan, Banjarmasin, hal 5-30

Prisgunanto I, 2015, *Pengaruh Sosial Media Terhadap Tingkat Kepercayaan Bergaul Siswa,* Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik Vol. 19 No. 2, Agustus 2015: 101-112

Pujiningtyas L.R., 2014, *Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Perilaku Seks Siswa Smp Di Surakarta*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, hal 2-12

Putri W. S. R., Nurwati N, Budiarti S, 2015, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja*, Prosiding KS: Riset & PKM Vol 3 (1) Hal 47-51

Rahmawati A & Kusumawati E, 2014, *Pengaruh Paparan Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Sikap Seksual Remaja Di Kota Semarang,* Jurnal Ilmu Kebidanan Vol 5 (2) Desember 2014 hal 85-98

Ramadhan H.W., & Giyarsih S.R, 2017, *Hubungan Media Sosial Dengan Persepsi Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Menurut Wilayah Perkotaan Dan Perdesaan Di Yogyakarta*, Jurnal Spirit, Vol 4, hal 2-4

Riskia F & Dewi D. K., 2017, *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Self Efficacy Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidkan Universitas Negeri Surabaya Angkatan Tahun 2015*, Character: Jurnal Psikologi Pendidikan Vol 04 (1) 2017, hal 1-7

Sarwono S.W, 2010, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor, Ghalia Indonesia

Slavin R.E, 2008, Corporative Learning Teori, Riset dan Praktik, Bandung, PT Nusa Dua

Sugiyono,2017, Metode *Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*.Bandung: Alfabet.Hal 99-102.

Yusuf D. P., 2017, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Pola Komunikasi Interpersonal DI SDN IV Sudirman Makassar*, Skripsi, Universitas Hasanuddin Makassar